

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEBIJAKAN HUTANG, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**  
**(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)**

**Hastin Mentari Putri**

Program Studi D3 Akuntansi  
STIE Putra Bangsa Kebumen  
[pmentari2906@gmail.com](mailto:pmentari2906@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang berjumlah 57 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 21 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, keputusan investasi, dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci:** Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Nilai Perusahaan

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of dividend policy, investment decisions, and debt policy on firm value (case study in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2018). The research method used in this study is to use quantitative methods. The population in this study were all manufacturing companies in the consumer goods sector, amounting to 57 companies. The sampling technique uses purposive sampling method, namely the selection of samples with certain criteria. The number of samples used in this study is 21 companies. The results of this study indicate that dividend policy, investment decisions, and debt policies affect the value of the company in the manufacturing companies in the consumer goods industry sector on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords:** Dividend Policy, Investment Decision, Debt Policy, Company Value

## **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan dan perkembangan perusahaan industri di Indonesia semakin meningkat, persaingan yang semakin kompetitif baik di pasar domestik maupun di pasar internasional. Meningkatnya persaingan usaha dan semakin rumitnya dengan kondisi yang dihadapi oleh perusahaan modern masa kini yang mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan kinerja. Salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja dalam perusahaan yaitu mencari seorang manajer keuangan yang mampu menjalankan fungsinya dalam mengelola keuangan dengan benar dan seefisien mungkin. Ukuran untuk dapat menilai seorang manajer dapat berhasil menjalankan fungsinya dalam mengelola keuangan perusahaan yaitu dengan melihat nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan jangka panjang perusahaan.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007) dalam Ista *et al* (2016). Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercemin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2009:7). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan tersebut dimana faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan karena terdapat beberapa perbedaan dari

# **PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEBIJAKAN HUTANG, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

## **(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)**

hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Ulya (2014) tentang kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menghasilkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ayem Sri dan Ragil Nugroho (2016) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Besarnya kecilnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan akan mempengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan *capital gain*. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai laba dividen maka kebijakan ini akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sebesar dana intern (*internal financing*).

Jika pembayaran dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan begitu juga sebaliknya (Susanti, 2010). Okpara (2012) menjelaskan tentang kekhawatiran yang dihadapi oleh perusahaan dalam kebijakan dividen adalah seberapa banyak pendapatan yang bisa dibayarkan sebagai dividen dan seberapa banyak dapat dipertahankan, karena terkadang pembagian dividen bagi sebagian investor bukanlah sinyal positif. Investor menganggap manajer perusahaan tidak terbuka pada peluang investasi yang akan mendatangkan keuntungan namun lebih memilih membagikan dividen. Sehingga, nilai perusahaan dapat turun karena kurangnya keinginan pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh keputusan investasi. Semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Karena dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka akan mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan maka keputusan investasi tersebut berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Tujuan dilakukannya keputusan investasi adalah mendapat laba yang besar dengan risiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Afzal dan Abdul, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Andianto Abdillah (2014) menghasilkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu dan I Wayan (2018) menghasilkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Keputusan investasi dapat

mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh *return* atau tingkat pengembalian yang besar. Karena dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kebijakan hutang yang dilakukan oleh perusahaan. Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh yang sensitif terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan dimana semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan, apabila tingkat hutang melampaui pencapaian hutang yang ditetapkan oleh perusahaan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang relatif lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya. Banyaknya penggunaan hutang dalam perusahaan akan memaksimalkan nilai perusahaan yang disebut dengan *corner optimum debt decision* (Mutamimah, 2003 dalam Hidayat, 2013). Penggunaan hutang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya biaya kepailitan dan biaya keagenan.

Variabel kebijakan hutang dipilih karena memiliki hasil penelitian yang berbeda dengan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Martikarini (2014) menghasilkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh secara tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Setiono dkk (2017) menunjukkan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan Penggunaan hutang yang tinggi akan menyebabkan timbulnya biaya kebangkrutan, biaya keagenan, beban bunga yang semakin besar dan sebagainya. Apabila biaya kebangkrutan semakin besar, tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemegang saham juga semakin tinggi. Biaya modal hutang juga akan semakin tinggi karena pemberi pinjaman akan membebankan bunga yang tinggi sebagai kompensasi kenaikan risiko kebangkrutan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari peneliti terdahulu yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)".

# PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEBIJAKAN HUTANG, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

## (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?
4. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan kebijakan hutang secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Teori Sinyal (Signaling Theory)

Menurut Wolk, *et al* (2001) teori sinyal menjelaskan bahwa alasan perusahaan menyajikan informasi untuk pasar modal. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Menurut Jama'an (2008) *Signalling Theory* menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.

#### Nilai Perusahaan

Menurut Sudana (2009:7) Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat diwujudkan dengan memaksimumkan nilai perusahaan (Atmaja, 2008: 4).

#### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern atau *internal financing*. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar (Margaretha, 2014: 327).

#### Keputusan Investasi

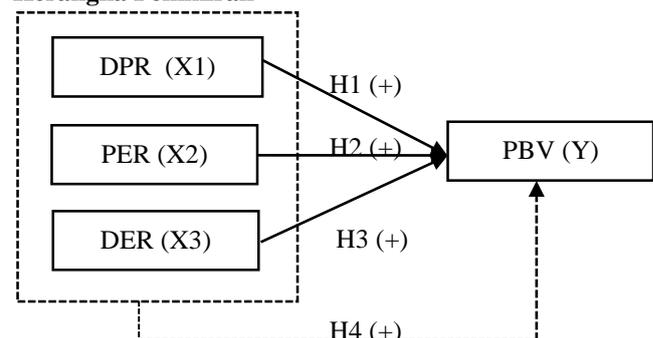
Menurut Bodie *et al.*, (2019: 3), Investasi adalah komitmen dari uang atau sumber daya lainnya dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Keputusan investasi adalah penanaman modal dengan harapan akan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang (Jogiyanto, 2010). Tujuan keputusan investasi adalah mendapat laba yang besar dengan risiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Afzal dan Abdul, 2012).

#### Kebijakan Hutang

Hutang merupakan sumber pendanaan eksternal perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Kebijakan hutang yaitu kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan hutang keuangan atau financial leverage (Brigham dan Houston, 2011).

Kebijakan hutang pada suatu perusahaan dinilai berisiko apabila memiliki nilai hutang yang besar dalam struktur modalnya. Namun, apabila hutang tersebut dapat menghasilkan keuntungan maka hutang akan meningkatkan nilai perusahaan (Hidayat, 2013).

#### Kerangka Pemikiran



**Gambar II.1 :**

Keterangan :

—————> = Pengaruh secara parsial (secara sendiri-sendiri)

- - - - -> = Pengaruh secara Simultan (secara bersama-sama)

#### Hipotesis

H1 = Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H2 = Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H3 = Kebijakan Hutang berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H4 = Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang secara simultan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

# PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEBIJAKAN HUTANG, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

## (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan data statistik.

#### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 yang berjumlah 21 perusahaan.

Objek pada penelitian ini yaitu kebijakan dividen, keputusan investasi, dan kebijakan hutang, dan nilai perusahaan.

#### Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Bebas atau *Independent Variables* (X)

Menurut Sugiyono (2006: 33), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu : Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang

##### 2. Variabel Terikat atau *Dependent Variables* (Y)

Menurut Sugiyono (2006: 33), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

#### Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018 yang berjumlah 57 populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 21 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 392) *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

#### Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### Teknik Analisis Data

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Wahyono (2009: 17), statistik deskriptif yaitu menghasilkan analisis dispersi (standar

deviasi, minimum, maksimum), distribusi (kurtosis, skewness), dan mean, sum, dan lain sebagainya.

##### 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi suatu masalah. Ada empat pengujian asumsi klasik yang harus dilakukan yaitu :

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Multikolinieritas
- c. Uji Autokorelasi
- d. Uji Heterokedastisitas

##### 3. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Tujuan analisis regresi berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan dua variabel atau lebih. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Nilai Perusahaan
a	=	Konstanta
$b_1, b_2, b_3$	=	Koefisien Regresi Variabel Independen
$X_1$	=	Variabel Kebijakan Dividen
$X_2$	=	Variabel Keputusan Investasi
$X_3$	=	Variabel Kebijakan Hutang
e	=	error (variabel pengganggu atau diasumsikan 0)

##### 4. Uji Hipotesis

###### a. Uji Statistik t (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk pengujian hipotesis pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Menurut Syaiful (2018: 194) untuk menguji statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu : Nilai signifikansi > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara individual dan signifikansi berpengaruh terhadap variabel dependen.

###### b. Uji F

*Uji statistik F* pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Kuncoro 2004:106-107).

##### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Syaiful (2018: 192) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEBIJAKAN HUTANG, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**  
**(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)**

variabel dependen atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel I.1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_PBV	63	-,36	4,47	1,3791	1,07098
LN_DPR	63	2,37	4,69	3,7607	,60620
LN_PER	63	1,81	4,07	3,0869	,50745
LN_DER	63	-2,53	,99	-,6288	,88288
Valid N (listwise)	63				

Sumber : data diolah SPSS 23, 2019

Nilai perusahaan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hasil tabel statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan terendah (*minimum*) yang dimiliki oleh PT. Chitose International Tbk pada tahun 2018 yaitu sebesar -0,36. Nilai perusahaan tertinggi (*maximum*) yang dimiliki oleh PT Unilever Tbk pada tahun 2016 yaitu sebesar 4,47. Rata-rata (*mean*) yang dimiliki nilai perusahaan yaitu sebesar 1,3791 dengan standar deviasi sebesar 1,07098.

Kebijakan dividen dalam penelitian ini yaitu variabel independen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Nilai terendah (*minimum*) kebijakan dividen yaitu sebesar 2,37 yang dimiliki oleh PT Ultrajaya Milk Industry Tbk pada tahun 2016. Nilai tertinggi (*maximum*) kebijakan dividen yaitu sebesar 4,69 yang dimiliki oleh PT Merck Tbk pada tahun 2018. Rata-rata (*mean*) yang dimiliki kebijakan dividen yaitu sebesar 3,7607 dengan standar deviasi sebesar 0,60620.

Keputusan investasi dalam penelitian ini yaitu variabel independen yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER). nilai terendah (*minimum*) keputusan investasi yaitu sebesar 1,81 yang dimiliki oleh PT Tunas Baru Lampung Tbk pada tahun 2018. Nilai tertinggi (*maximum*) keputusan investasi yaitu sebesar 4,07 yang dimiliki oleh PT Unilever Tbk pada tahun 2017. Rata-rata (*mean*) yang miliki keputusan investasi yaitu sebesar 3,0869 dengan standar deviasi 0,50745.

Kebijakan hutang dalam penelitian ini yaitu variabel independen yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Nilai terendah (*minimum*) kebijakan hutang yaitu sebesar -2,53 yang dimiliki oleh PT Industri Jamu dan

Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2016. Nilai tertinggi (*maximum*) kebijakan hutang yaitu sebesar 0,99 yang dimiliki oleh PT Tunas Baru Lampung Tbk pada tahun 2016. Rata-rata (*mean*) yang dimiliki keputusan investasi yaitu sebesar -0,6288 dengan standar deviasi sebesar 0,88288.

**Uji Asumsi Klasik**

- a. Uji Normalitas

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,69339343
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,090
	Negative	-,049
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah SPSS 23, 2020

Berdasarkan tabel IV.2 tersebut, hasil uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*, hasil pengolahan data transformasi menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), maka dapat bahwa data tersebut berdistribusi normal.

- b. Uji Multikolonieritas

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LN_DPR	,991	1,009
LN_PER	,982	1,018
LN_DER	,978	1,022

a. Dependent Variable: LN\_PBV

Sumber : data diolah SPSS 23, 2020

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEBIJAKAN HUTANG, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**  
**(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)**

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel IV.3, menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance  $\geq 0,10$  yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) hal ini juga menunjukkan yang sama yaitu tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF  $\leq 10$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,260 <sup>a</sup>	,068	,020	,43532	2,162

Sumber : data diolah SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel IV.4, menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson yaitu sebesar 2,162 nilai tersebut akan dibandingkan dengan menggunakan tabel DW dengan jumlah data jumlah data (63) dan jumlah variabel independen (k=3) dan tingkat signifikan 0,05 di peroleh dari nilai  $dl = 1,4943$ ,  $du = 1,6932$  dan  $4-du = 2,3068$ . Maka hasil yang diperoleh yaitu  $1,6932 < 2,162 < 2,3068$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,086	,477		2,278	,026
LN_DPR	-,102	,092	-,140	-1,109	,272
LN_PER	-,035	,110	-,040	-,316	,753
LN_DER	,104	,063	,208	1,639	,107

a. Dependent Variable: Abs\_RES\_LN

Sumber : data diolah SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel IV.5, dapat diketahui bahwa nilai profitabilitas signifikansi dari semua variabel independen di atas 0,05. Variabel DPR sebesar  $0,272 > 0,05$ , variabel PER sebesar  $0,753 > 0,05$ , dan variabel DER sebesar  $0,107 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Linier Berganda**

**Tabel IV.6**  
**Hasil Analisis Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,557	,779		-5,851	,000
LN_DPR	,713	,150	,404	4,768	,000
LN_PER	1,129	,179	,535	6,293	,000
LN_DER	,369	,103	,304	3,571	,001

a. Dependent Variable: LN\_PBV

Sumber : data diolah SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil analisis linier berganda pada tabel IV.6, maka dapat dianalisis sebagai berikut :

$$Y = -4,557 + 0,713 X_1 + 1,129 X_2 + 0,369 X_3 + e$$

Dari persamaan linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta yaitu sebesar -4,557, hal ini menunjukkan bahwa variabel DPR (X1), PER (X2), dan DER (X3) bernilai 0, maka nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2016-2018 yaitu sebesar -4,557.
- Koefisien variabel kebijakan dividen (DPR) bernilai positif yaitu sebesar 0,713. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan sebesar 1% dengan variabel kebijakan dividen (DPR) sedangkan variabel yang lainnya dianggap konstan (0), maka hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,713.
- Koefisien keputusan investasi (PER) bernilai positif yaitu sebesar 1,129. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan sebesar 1% dengan variabel keputusan investasi (PER) sedangkan variabel yang lainnya dianggap konstan (0), maka hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1,129.
- Koefisien kebijakan hutang (DER) bernilai positif yaitu sebesar 0,104. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan sebesar 1% dengan variabel kebijakan hutang (DER) sedangkan variabel yang lainnya dianggap konstan (0), maka hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,369.

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEBIJAKAN HUTANG, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**  
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)

**Uji Hipotesis**

**a. Uji Statistik t (Uji t)**

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Statistik t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,557	,779		-5,851	,000
LN_DPR	,713	,150	,404	4,768	,000
LN_PER	1,129	,179	,535	6,293	,000
LN_DER	,369	,103	,304	3,571	,001

a. Dependent Variable: LN\_PBV

Sumber : data diolah SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel IV.7 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

**a. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji statistik t pada menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen (DPR) yaitu diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,768 dan nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,001 ( $4,768 > 2,001$ ), nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**b. Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

hasil uji statistik t pada menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi (PER) yaitu diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,293 dan nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,001 ( $6,293 > 2,001$ ), nilai signifikansi yaitu sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi (PER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{02}$  diterima. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**c. Hasil uji statistik t pada menunjukkan bahwa variabel kebijakan hutang (DER) yaitu diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,571 dan nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,001 ( $3,571 > 2,001$ ), nilai signifikansi yaitu sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan hutang (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.**

**b. Uji Statistik F (Uji F)**

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Statistik F**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	41,304	3	13,768	27,251	,000 <sup>b</sup>
Residual	29,809	59	,505		
Total	71,114	62			

a. Dependent Variable: LN\_PBV

b. Predictors: (Constant), LN\_DER, LN\_DPR, LN\_PER

Sumber : data diolah SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel IV.8 menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  yaitu sebesar 27,251 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 2,76 ( $27,251 > 2,76$ ). Nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (kebijakan dividen, keputusan investasi, dan kebijakan hutang) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,260 <sup>a</sup>	,068	,020	,43532

a. Predictors: (Constant), LN\_DER, LN\_DPR, LN\_PER

b. Dependent Variable: Abs\_RES\_LN

Sumber : data diolah SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel IV.9 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) yaitu 0,020 atau 2,0%. Hal ini artinya pengaruh variabel independen (kebijakan dividen, keputusan investasi, dan kebijakan hutang) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) yaitu sebesar 2,0% sedangkan sisanya (100%-2,0%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa semakin tinggi kebijakan dividen yang diterima oleh pemegang saham, maka nilai perusahaan juga semakin meningkat.
2. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa semakin tinggi dana yang diinvestasikan, maka nilai perusahaan juga semakin meningkat.

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEBIJAKAN HUTANG, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**  
**(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)**

3. Kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa semakin tinggi kebijakan hutang, maka nilai perusahaan juga semakin tinggi.
4. Hasil analisis data uji F pada penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, keputusan investasi, dan kebijakan hutang secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Saran**

1. Bagi Pihak Investor  
Bagi pihak investor yang akan menginvestasikan dananya, maka perlu diperhatikan yaitu kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan khususnya pada tingkat investasi yang kaitannya dengan nilai perusahaan dari tahun ke tahun. Berdasarkan dari hasil penelitian ini yang berpendapat bahwa semakin tingginya keputusan investasi akan mempengaruhi tingginya nilai perusahaan dibandingkan dengan faktor lain yang juga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dalam hal ini calon investor mendapatkan keyakinan untuk berinvestasi dimasa yang akan datang karena perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik sehingga memiliki prospek ke depan yang lebih baik.
2. Bagi Pihak Perusahaan  
Menyediakan informasi yang lengkap mengenai kinerja perusahaan yakni untuk meyakinkan calon investor perusahaan untuk menanamkan modalnya. Selain itu, perusahaan juga harus meningkatkan kinerja perusahaan khususnya terhadap keputusan investasi yang berhubungan dengan nilai perusahaan. Meningkatkan investasi dalam perusahaan maka menunjukkan suatu sinyal positif bagi calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan perusahaan tersebut memiliki kesempatan untuk memperoleh hasil dalam kegiatan investasi tersebut
3. Bagi Penelitan Selanjutnya  
Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lainnya di luar variabel penelitian ini yang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, menambahkan jumlah sampel dan memperpanjang periode pengamatan yang akan digunakan dalam penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, Andianto. 2014. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Abidin Zainal, M.W. Yusniar, dan M. Ziyad. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividenden dan Size terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Wawasan Manajemen*. Vol. 2, Nomor 3.
- Afzal. A dan Abdul. R. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1, Nomor 2.
- Arikunto Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Kelimabelas. Rineka Cipta. Jakarta.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. ANDI. Yogyakarta.
- Ayem. S dan R. Nugroho. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 4, Nomor 1.
- Bahri Syaiful. 2018. *Metodologi Penelitian-Lengkap dengan Teknik Pengelolaan Data SPSS*. Edisi Pertama. ANDI. Yogyakarta.
- Bodie, Kane, dkk. 2019. *Dasar-dasar Investasi*. Edisi Sembilan. Salemba Empat. Jakarta Selatan
- Bursa Efek Indonesia. Annual Reprt. Diunduh dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/diakses-pada-2-Desember-2019-pukul-17.43-WIB>.
- D, Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty. 2008. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. STIM YKPN. Yogyakarta.
- Dewi. L.P.U.K dan I.W.P. Wirasedana. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 2, Nomor 23.
- Gayatri. N.L.P.R dan I.K. Mustanda. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*. Vol. 3, Nomor 6.
- Ghozali Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan Kelima. Univesitas Diponegoro. Semarang.
- .2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Cetakan Kesembilan. Univesitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, Mamduh. M. 2014. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Ketujuh. BPFE. Yogyakarta
- Hartono, Jogiyanto. 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Cetakan Kedua. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- .2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Cetakan Pertama. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- <http://www.hestanto.web.id/kebijakan-dividen/> diakses 10 November 2019 pukul 13.30 WIB.
- <https://www.edusaham.com/2019/04/perusahaan-sektor-industri-barang-konsumsi-yang-terdaftar-di-bei.html> diakses pada 20 Desember 2019 pukul 13.00 WIB.

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEBIJAKAN HUTANG, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**  
**(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)**

- Irwan. M. N. 2018. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2014-2016). Skripsi. Insitut Agama Islam Indonesia Surakarta. Surakarta.
- James. H.V.C dan John. W.M. 1988. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Margaretha, Farah. 2014. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Dian Rakyat. Jakarta.
- Mardiyanti Umi, G.N. Ahmad, dan R. Putri. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2010. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI). Vol. 3, No. 1.
- Mulyanto Heru dan Wulandari Anna. 2010. Penelitian: Metode dan Analisis. CV AGUNG. Semarang.
- Nuryaman dan Cristina Veronica. 2015. Metode Penelitian Akuntansi dan Bisnis Teori dan Praktik. Cetakan Pertama. Ghalia. Bogor.
- Prastowo, Dwi. 2011. Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Riadi, Muchlisin. 2017. <https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html>. diakses 31 Oktober 2019 pukul 15.30 WIB.
- Rinaya, I.Y, R. Andini, dan A. Oemar. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. Journal Of Accounting. Vol. 2, Nomor 2.
- Sartini, L.P.N dan I.B.A. Purbawangsa. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, serta Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan. Vol. 8, Nomor 2.
- Sartono, R Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Cetakan Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Serfiyani, C. Yustisia, R.S. Purnomo dan I. Hariyani. 2017. Capital Market Top Secret Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia. ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- Septia, A. W. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Setiono, D.B, B. Susetyo, dan Mubarak. A. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Permana. Vol.8, Nomor 2.
- Sirait, Pirmatua. 2017. Analisis Laporan Keuangan .Edisi Pertama. Cetakan Kesatu. Ekuilibria. Yogyakarta
- Sofia, D.M dan L. Farida. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Perdagangan Besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Vol.4, Nomor 2.
- Sudana, I Made. 2009. Teori dan Praktik Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Airlangga University Press. Surabaya.
- Sugiono, Arief dan Edi, Untung. 2019. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Cetakan Ketiga. Grasindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Cetakan Kesepuluh. ALFABETA. Bandung.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. PT Kanisius. Sleman.
- Ulya Himatul. 2014. Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kinerja Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011. Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Yudiana, Fitria Eka. 2013. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Ombak. Yogyakarta.
- Wahyono Teguh. 2009. 25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17. PT Elex Media Komputindo. Jakarta. <https://www.edusaham.com/2019/04/perusahaan-sektor-industri-barang-konsumsi-yang-terdaftar-di-bei.html> diakses pada 20 Desember 2019 pukul 13.00 WIB.